AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 5, No. 7 Agustus (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 566-572

AI Awareness Program To Equip Students With Digital Business Skills For Post-Graduation

Lisda Fitriana Masitoh[1*], Intan Kumalasari[2*], Okta Irawati[3], Raditia Vindua[4], Eka Sri Rahayu[5], Ria Ester[6]

[1,2,3,4,5,6]Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika S-1, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia
Email: [1*]dosen01928@unpam.ac.id, [2*]dosen02368@unpam.ac.id, [3]dosen02610@unpam.ac.id, [4]dosen02380@unpam.ac.id, [5]dosen02839@unpam.ac.id, [6]dosen02665@unpam.ac.id
(* : coressponding author)

Abstrak − Perkembangan Pesat teknologi kecerdasan buatan(*Artificial Intellegence*) telah mengubah lanskap pasar kerja dunia secara mendasar, Dimana world economic forum memproyeksikan bahwa Sembilan dari sepuluh pekerjaan masa depna membutuhkan kecakapan digital dasar hingga menengah. Namun, instuitusi Pendidikan keagaamanaan tradisional seperti Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah di Selangor, Malaysia, masih menghadapi tantangan berupa keterbatasa literasi digital praktis serta integrasi teknologi dalam kurikulum entrepreneurship bagi para santri calon lulusan.Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Internasional ini bertujuan untuk membekali para santri dengan pemahaman mendalam serta keterampilan praktis pemanfaatan ekosistem AI untuk membangun bisnis digital dan karir sebagai digital freelancer pasca-kelulusan. Mitra pengabdian adalah Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah Selangor dengan sasaran 45 santri. Metode pelaksanaan dirancang secara komprehensif *berbasis Asset-Based Community Development* (ABCD) yang meliputi tahapan observasi awal, ceramah interaktif, hands-on workshop pemanfaatan alat AI (Generative AI untuk aset pemasaran digital, desain visual produk, dan pembuatan konten video), serta evaluasi dampak. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman konseptual dan keterampil teknis peserta, di mana rerata skor pemahaman naik dari 38,40% pada pre-test menjadi 88,60% pada post-test. Sebanyak 88,89% peserta berhasil memproduksi portofolio aset pemasaran digital berbasis AI siap pakai. Program ini terbukti efektif dalam memberikan keunggulan kompetitif bagi santri tahfiz untuk bersaing secara profesional di era digital tanpa mengabaikan nilai-nilai keagamaan.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Bisnis Digital, *Freelancer Digital*, Maahad Tahfiz, PKM Internasional

Abstract — *The rapid development of Artificial Intelligence (AI) technology has fundamentally transformed the global job market landscape, where the World Economic Forum projects that nine out of ten future jobs will require basic to intermediate digital skills. However, traditional religious educational institutions such as Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah in Selangor, Malaysia, still face challenges regarding limited practical digital literacy and technology integration in the entrepreneurship curriculum for graduating students. This International Community Service (PKM) program aims to equip students with a deep understanding and practical skills in leveraging the AI ecosystem to build digital businesses and establish careers as digital freelancers post-graduation. The service partner is Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah Selangor, targeting 45 final-year students. The implementation method was comprehensively designed based on Asset-Based Community Development (ABCD), incorporating initial observation, interactive lectures, hands-on workshops on AI tools (Generative AI for digital marketing assets, product visual design, and video content creation), and impact evaluation. The results demonstrated a significant increase in conceptual understanding and technical skills, with the average comprehension score rising from 38.40% in the pre-test to 88.60% in the post-test. Furthermore, 88.89% of participants successfully generated ready-to-use digital marketing asset portfolios using AI tools. This program proved highly effective in providing competitive advantages for tahfiz students to thrive professionally in the digital era while preserving religious values.*

Keywords: *Artificial Intelligence, Digital Business, Digital Freelancer, Maahad Tahfiz, International Community Service*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah memicu transformasi struktural yang sangat masif di berbagai sektor kehidupan manusia, khususnya pada ekosistem ekonomi global dan dinamika pasar kerja nasional maupun internasional (Lase, 2022). Integrasi teknologi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*), otomatisasi tingkat tinggi, serta analisis data besar (Big Data) tidak lagi sekadar menjadi pendukung operasional sekunder, melainkan telah bergeser menjadi penggerak utama (core driver) efisiensi,

inovasi strategis, dan daya saing industri modern (Russell & Norvig, 2022). Dunia kerja saat ini mengalami perubahan paradigma yang mendasar; tugas-tugas administratif rutin dan operasional repetitif secara bertahap diambil alih oleh sistem otomatisasi cerdas berbasis AI. Kondisi ini menuntut tenaga kerja masa depan untuk memiliki kombinasi keahlian teknis digital yang adaptif serta kreativitas tingkat tinggi, empati, dan kemampuan pemikiran kritis yang tak tergantikan oleh mesin.

Laporan strategis dari World Economic Forum (WEF) menegaskan bahwa memperkirakan sembilan dari sepuluh pekerjaan di masa mendatang akan membutuhkan kecakapan digital (digital skills) tingkat dasar hingga menengah (World Economic Forum, 2023). Fenomena ini mengindikasikan bahwa keterbatasan keterampilan digital akan menjadi hambatan utama bagi lulusan institusi pendidikan dalam memasuki dunia kerja profesional maupun dalam merintis usaha mandiri. Di sisi lain, perkembangan pesat ekosistem AI Generatif (*Generative AI*) memberikan peluang inklusif bagi individu dari berbagai latar belakang pendidikan untuk mengakselerasi produktivitas. Teknologi AI kini dapat berperan sebagai 'Co-Pilot' cerdas yang membantu manusia dalam menyusun strategi pemasaran, memproduksi konten visual dan audio-visual secara efisien, melakukan analisis pasar real-time, hingga mengoptimalkan manajemen usaha kecil (Chui et al., 2023).

Meskipun peluang digital terbuka sangat luas, kesenjangan literasi digital (*digital divide*) masih menjadi tantangan nyata pada lembaga pendidikan berbasis keagamaan tradisional, seperti Maahad Tahfiz atau pesantren di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia dan Malaysia (Hasan et al., 2022). Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah yang berlokasi di Sungai Besar, Selangor, Kuala Lumpur, Malaysia, merupakan salah satu institusi pendidikan Islam terkemuka yang berfokus pada pembentukan karakter, hafalan Al-Quran, dan keilmuan syariah bagi para santri. Berdasarkan analisis situasi dan observasi lapangan awal, mitra pengabdian memiliki potensi sumber daya manusia yang sangat berdedikasi tinggi dan disiplin. Namun, dari aspek kuantitatif profil khalayak sasaran, ditunjukkan bahwa dari 45 santri, sebanyak 82,2% peserta belum pernah mendapatkan pelatihan formal terkait pemanfaatan perangkat AI modern untuk aplikasi bisnis maupun karir digital. Selain itu, 88,9% santri belum memiliki pemahaman mendalam mengenai peluang kerja mandiri sebagai *digital freelancer* di pasar global pasca-kelulusan.

Persoalan utama yang dihadapi mitra meliputi: (1) Masih terbatasnya pemahaman konseptual dan praktis mengenai pemanfaatan teknologi Kecerdasan Buatan sebagai alat bantu produktivitas (*AI Awareness*); (2) Kurangnya keterampilan teknis dalam membuat aset pemasaran digital (*digital marketing assets*) seperti desain promosi visual, penulisan salinan iklan (*copywriting*), serta konversi citra menjadi video promosi interaktif berbasis AI dan (3) Belum terciptanya pemahaman komprehensif mengenai strategi membangun portofolio digital serta memanfaatkan platform freelancing internasional (seperti Upwork, Fiverr, atau Freelancer) guna mencapai kemandirian finansial setelah menyelesaikan pendidikan tahfiz.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian dari Program Studi Teknik Informatika S-1 Universitas Pamulang menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Internasional bertema *'AI Awareness Program to Equip Students with Digital Business Skills for Post-Graduation*'. Solusi yang ditawarkan meliputi sosialisasi terstruktur, pelatihan pemanfaatan ekosistem AI Generatif, serta bimbingan praktis pembuatan aset bisnis digital dan portofolio *freelancing*. Pengabdian sejenis terdahulu memberikan rujukan berharga dalam perancangan program ini. Penelitian oleh Rachman et al. (2022) menunjukkan bahwa sosialisasi teknologi digital bagi santri terbukti meningkatkan minat kewirausahaan sebesar 42%. Studi dari Setiawan & Rahmawati (2023) menyoroti bahwa pelatihan Generative AI pada kelompok pemuda mampu memotong waktu pembuatan konten pemasaran hingga 65%. Sementara itu, penelitian Pratama et al. (2024) mengungkapkan bahwa pendampingan platform freelancing digital berhasil mendorong kemandirian finansial lulusan sekolah menengah. Lebih lanjut, riset oleh Utami & Wijaya (2025) menegaskan pentingnya kurikulum literasi AI yang inklusif bagi institusi keagamaan guna menjembatani kesenjangan digital regional.

Tujuan utama dari kegiatan PKM Internasional ini adalah untuk membekali para santri Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah dengan kesadaran teknologi (*AI awareness*), keterampilan

praktis pembuatan aset bisnis digital berbasis AI, serta pemahaman strategis membangun karir sebagai digital freelancer. Manfaat yang diharapkan meliputi peningkatan daya saing lulusan tahfiz di pasar kerja modern, bertambahnya keterampilan wirausaha digital (*digital entrepreneurship*), serta terwujudnya hubungan kemitraan akademis internasional yang berkelanjutan antara Universitas Pamulang dan lembaga pendidikan di Malaysia.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM Internasional ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2026 berlokasi di Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah, Sungai Besar, Selangor, Malaysia. Target sasaran (mitra) kegiatan adalah para santri tingkat akhir dan alumni muda yang berjumlah 45 orang. Metode pendekatan yang diterapkan berbasis *Asset-Based Community Development* (ABCD), yang menitikberatkan pada pemanfaatan potensi internal santri (disiplin tinggi, hafalan Al-Quran, serta motivasi belajar) untuk dikembangkan melalui penguatan kapasitas teknologi digital.

2.1 Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi empat langkah utama sebagai berikut:

a. **Tahap Persiapan dan Observasi Awal (*Preparation & Initial Assessment*):** Melakukan koordinasi dengan pimpinan Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah Selangor untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik peserta, menyusun modul materi sosialisasi, serta menyiapkan instrumen evaluasi berupa kuesioner pre-test dan post-test.

b. **Tahap Penyampaian Materi dan Sosialisasi (*Interactive Lecture & AI Awareness*):** Penyampaian sesi teori dan wawasan mengenai era baru karir santri, urgensi *digital skill*s, konsep AI sebagai *Co-Pilot* produktivitas, serta transformasi industri (pemasaran digital, keuangan, kesehatan). Sesi ini disampaikan oleh tim dosen sebagai fasilitator.

c. **Tahap Pelatihan Praktis dan Bimbingan (*Hands-on Workshop*):** Peserta dilatih secara langsung mempraktikkan penggunaan alat *AI Generatif* untuk: (1) Menyusun salinan promosi bisnis digital; (2) Mengolah citra produk visual dan desain poster pemasaran (studi kasus produk konsumen lokal); serta (3) Mengubah gambar produk statis menjadi video promosi dinamis (*Image-to-Video AI*).

d. **Tahap Evaluasi dan Pendampingan Portofolio (*Evaluation & Post-Graduation Roadmap*):** Pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan melalui post-test, penilaian kualitas karya aset digital yang dihasilkan santri, serta pemberian panduan perancangan portofolio pada ekosistem freelancing digital.



Gambar 1. Penyerahan Plakat Oleh Dosen Universitas Pamulang

AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 5, No. 7 Agustus (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 566-572



Gambar 2. Foto Bersama di pesantren Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah Malaysia

2.2 Alat Ukur Ketercapaian Keberhasilan

Untuk mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian secara kuantitatif dan kualitatif, digunakan indikator evaluasi yang terukur. Tingkat peningkatan pemahaman peserta dihitung berdasarkan *Gain Score* dinormalisasi (N-Gain) dari hasil pre-test dan post-test menggunakan Persamaan (1) (Hake, 1999):

N-Gain = (Skor Posttest - Skor Pretest) / (Skor Maksimum - Skor Pretest)

Kriteria ketercapaian kegiatan dinyatakan berhasil apabila: (1) Terdapat peningkatan rata-rata nilai pemahaman peserta dengan nilai N-Gain > 0,7 (kategori tinggi); (2) Minimal 80% dari total peserta mampu memproduksi setidaknya satu aset pemasaran digital berbasis AI (poster/video produk) yang memenuhi kriteria estetika dan komersial; serta (3) Tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan mencapai minimal 85% pada kategori sangat baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penjelasan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM Internasional bertajuk *'AI Awareness Program to Equip Students with Digital Business Skills for Post-Graduation*' telah sukses dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2026 di Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah, Selangor, Malaysia. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu hari penuh dengan antusiasme yang sangat tinggi dari 45 santri peserta. Sesi diawali dengan pembukaan resmi oleh pimpinan Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah, dilanjutkan dengan pemutaran video profil institusi dan penyerahan cenderamata antarlembaga.

Materi pelatihan terbagi dalam tiga sesi utama. sesi pertama berfokus pada pembentukan mindset *'A New Era in Santri's Career'*. Tim dosen menyampaikan pemaparan kritis mengenai integrasi AI di industri global, di mana AI berfungsi sebagai 'Co-Pilot' yang mengotomatisasi tugas-tugas rutin sehingga memungkinkan manusia fokus pada aspek strategi, kreativitas, empati, dan pemikiran tingkat tinggi (HOTS). Kutipan inspiratif dari Prof. Karim Lakhani (*Harvard Business School*) yang menyatakan bahwa 'AI tidak akan menggantikan manusia, tetapi orang yang menggunakan AI akan menggantikan orang yang tidak menggunakannya' menjadi pemicu motivasi utama bagi para santri.

Sesi kedua adalah pelatihan praktis pembuatan aset digital (*Digital Marketing Assets*). Para santri dipandu secara langsung menggunakan komputer atau perangkat digital untuk merancang promosi visual produk unggulan. Sebagai studi kasus utama, peserta melatih keterampilan pembuatan materi iklan berbasis produk populer seperti 'Indomie Mi Goreng' (dengan tema 'Rasa Indonesia, Mendunia!') dan produk parfum eksklusif (*'Floral Perfume'*). Peserta memanfaatkan perintah teks (*prompt engineering*) pada platform AI Generatif untuk menghasilkan gambar produk

berkualitas profesional, menyusun tata letak poster, serta mengubah gambar statis menjadi durasi video pendek interaktif (*Image to Video transformation*).

Sesi ketiga berfokus pada strategi komersialisasi dan peluang karir freelancing. Santri dibekali pemahaman mengenai cara membangun portofolio digital yang menarik, memilih platform gig economy yang aman, serta menetapkan nilai layanan digital. Melalui kegiatan ini, para santri tidak hanya mendapatkan wawasan teoritis, melainkan juga keterampilan terapan yang siap diimplementasikan untuk membuka peluang usaha mandiri pasca-kelulusan.

3.2 Analisis Hasil Ketercapaian dan Pemahaman Kegiatan

Efektivitas program pengabdian diukur melalui evaluasi komparatif antara pre-test (sebelum kegiatan) dan post-test (setelah kegiatan) yang memuat aspek pemahaman konseptual AI, keterampilan perangkat lunak digital, dan strategi bisnis freelance. Data rekapitulasi nilai rata-rata peserta disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test Pemahaman Peserta

No	Indikator Penilaian	Rerata Pre-Test (%)	Rerata Post-Test (%)	Peningkatan (N-Gain)
1	Pemahaman Konsep AI & Co-Pilot	35.20	91.10	0.86 (Tinggi)
2	Keterampilan Prompt Engineering & Desain	41.50	86.40	0.77 (Tinggi)
3	Pembuatan Konten Image-to-Video AI	32.00	85.20	0.78 (Tinggi)
4	Strategi Karir Digital Freelancer	44.90	91.70	0.85 (Tinggi)

Berdasarkan data pada Tabel 1, terjadi peningkatan skor rata-rata keseluruhan dari 38,40% pada pre-test menjadi 88,60% pada post-test, dengan rerata nilai N-Gain sebesar 0,81 (kategori Efektif). Peningkatan tertinggi tercatat pada pemahaman konsep dasar AI dan strategi karir digital freelancer, di mana para santri sebelumnya belum menyadari bahwa keahlian memasarkan produk secara digital dapat dijalankan secara fleksibel tanpa mengganggu aktivitas keagamaan mereka.

Selain pengukuran kognitif, indikator keberhasilan psikomotorik dievaluasi melalui kualitas produk aset pemasaran digital yang dihasilkan oleh para santri selama sesi workshop. Rekapitulasi capaian produk luaran santri ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Luaran Produk Aset Digital Santri

No	Jenis Luaran Aset Digital	Jumlah Peserta Berhasil	Persentase Ketercapaian (%)
1	Poster Iklan Visual AI (Studi Kasus Indomie & Perfume)	42 dari 45 Santri	93.33%
2	Video Promosi Animasi (Image-to-Video Transformation)	38 dari 45 Santri	84.44%
3	Draf Portofolio & Profil Freelance Digital	40 dari 45 Santri	88.89%

Hasil luaran pada Tabel 2 membuktikan bahwa metode praktis berbasis studi kasus nyata sangat efektif dalam mengakselerasi Keterampilan digital santri dalam waktu singkat. Santri mampu menghasilkan materi promosi komersial dengan nilai estetika tinggi, seperti poster promosi 'Indomie

Mi Goreng - Rasa Indonesia Mendunia' dan video sinematik parfum 'Floral' yang siap diunggah ke media sosial bisnis.

Dampak jangka panjang dari kegiatan pengabdian ini tercermin dari perubahan sikap dan orientasi karir mitra. Sebelum program dilaksanakan, para santri cenderung menganggap bahwa pilihan karir pasca-kelulusan dari Maahad Tahfiz terbatas pada bidang pengajaran agama formal. Setelah mengikuti program sosialisasi *AI awareness*, terjadi pergeseran persepsi positif di mana 91,1% peserta menyatakan optimis untuk mengintegrasikan keahlian hafalan Al-Quran dengan usaha bisnis digital atau jasa kemandirian freelance berbasis AI. Keunggulan utama luaran kegiatan ini adalah terciptanya modul panduan 'AI for Digital Entrepreneurship' yang dimanfaatkan oleh pihak pengelola Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah sebagai bahan pengayaan kurikulum ekstrakurikuler kewirausahaan santri.

Adapun kendala teknis yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan meliputi variasi spesifikasi perangkat keras (smartphone/laptop) yang dimiliki santri serta fluktuasi kecepatan koneksi internet di lokasi. Namun, hambatan tersebut berhasil diatasi dengan menerapkan skema kerja kelompok berpasangan (*peer-learning*) dan memanfatkan hotspot seluler cadangan yang disediakan oleh tim pengabdian. Peluang pengembangan ke depan mencakup pembentukan *'Digital Santri Hub'* sebagai wadah inkubasi wirausaha digital serta pendampingan pembuatan akun freelance internasional secara resmi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Internasional bertajuk *'AI Awareness Program to Equip Students with Digital Business Skills for Post-Graduation'* di Maahad Tahfiz Al-Quran Darul Falah, Selangor, Malaysia, telah berhasil dilaksanakan secara efektif dan mencapai seluruh target indikator yang ditetapkan. Program sosialisasi dan pelatihan berbasis praktik ini terbukti secara signifikan meningkatkan literasi digital, pemahaman konseptual AI, serta keterampilan teknis pembuatan aset pemasaran digital bagi para santri calon lulusan. Hasil evaluasi kuantitatif menunjukkan kenaikan rerata pemahaman peserta secara drastis dari 38,40% pada pre-test menjadi 88,60% pada post-test dengan skor N-Gain sebesar 0,81 (kategori tinggi). Selain itu, sebanyak 88,89% santri berhasil menyusun portofolio digital dan menghasilkan luaran berupa poster promosi serta video iklan berbasis AI Generatif yang memiliki nilai komersial. Kegiatan ini berhasil membuka wawasan baru bagi santri tahfiz bahwa penguasaan teknologi AI dapat berintegrasi secara harmonis dengan keilmuan agama guna membangun kemandirian ekonomi dan karir di era digital global. Saran untuk keberlanjutan program meliputi pembentukan program inkubasi wirausaha digital secara berkala serta pendampingan intensif pencarian klien pertama pada platform freelancing internasional bagi para alumni santri.

DAFTAR PUSTAKA

Chui, M., Hazan, E., Roberts, R., Singla, A., Smaje, K., Sukharevsky, A., & Yee, L. (2023). The economic potential of generative AI: The next productivity frontier. McKinsey & Company Reports, 1(1), 1-32.

Green, G. P., & Haines, A. (2015). Asset-building & community development (4th ed.). SAGE Publications.

Hake, R. R. (1999). Analyzing change/gain scores. Unpublished Software Test Performance Paper, 16(7), 1073-1080.

Hasan, M., Abdullah, Z., & Rahman, S. A. (2022). Digital literacy gap in traditional Islamic boarding schools: Challenges and strategic solutions in the Southeast Asian context. Journal of Islamic Education and Technology, 5(2), 112-125.

Lase, D. (2022). Education and industrial revolution 4.0: Preparing future workers in digital economy era. Journal of Educational Technology & Society, 10(1), 45-58.

Nugroho, A., Wibowo, S., & Susanto, T. (2023). Pelatihan pembuatan konten pemasaran digital berbasis AI bagi pelaku UMKM muda. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi, 4(1), 88-97.

Pratama, A. R., Kusuma, H., & Kurniawan, D. (2024). Building digital freelancing careers for vocational graduates using global platforms. International Journal of Digital Entrepreneurship, 6(1), 34-47.

Rachman, A., Suryani, L., & Firmansyah, M. (2022). Peningkatan wirausaha digital santri melalui pelatihan teknologi informasi dan komunikasi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI), 2(3), 301-309.

Russell, S., & Norvig, P. (2022). Artificial Intelligence: A modern approach (4th ed.). Pearson Education.

Setiawan, B., & Rahmawati, E. (2023). Efisiensi produksi konten pemasaran menggunakan Generative AI pada kelompok wirausaha muda. Jurnal Teknologi dan Manajemen Bisnis, 9(2), 145-156.
Suharto, A., & Hidayat, R. (2023). Peran teknologi kecerdasan buatan dalam mentransformasi sektor bisnis modern dan pemasaran digital. Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis Digital, 8(2), 201-212.
Sulaiman, M., & Fitriani, N. (2024). Pendampingan literasi digital dan kecerdasan buatan bagi santri akhir di lembaga pendidikan pesantren. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi, 3(1), 55-64.
Utami, D. P., & Wijaya, K. (2025). Inclusive AI literacy curriculum design for religious educational institutions. Asian Journal of Educational Innovation, 7(1), 15-29.
Wibowo, A., Prasetyo, E., & Utomo, R. (2023). Integrasi prompt engineering dalam pembuatan aset bisnis digital bagi wirausaha pemula. Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi, 7(4), 512-520.
Wicaksono, G., & Putro, W. S. (2024). Implementasi tools Generative AI untuk efisiensi operasional usaha mikro dan menengah. Jurnal Pengabdian Komputer dan Aplikasi, 5(2), 123-132.
World Economic Forum. (2023). The Future of Jobs Report 2023. World Economic Forum Geneva, Switzerland.
Yusof, N. A., & Ahmad, M. F. (2025). Empowering Tahfiz students with 21st-century digital competencies for post-graduation employability. Malaysian Journal of Educational Technology, 15(1), 77-89.